

### JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Kegiatan	2022						2023						
		Juli	Agustus	September	Okt	Nov	Des	Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1)	Informasi Penyelenggaraan LTA													
2)	Informasi Bimbingan LTA													
3)	Proses bimbingan dan penyusunan LTA													
4)	Pengumpulan Proposal ke Panitia /Pendaftaran seminar proposal													
5)	Seminar Proposal													
6)	Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji													
7)	Mengambil kasus dan penulisan laporan													
8)	Pendaftaran ujian sidang LTA													
9)	Pelaksanaan Ujian Sidang LTA													
10)	Revisi Laporan LTA													
11)	Penyerahan Laporan LTA													

**POA (*Planning Of Action*)**

NO.	Kunjungan	Rencana Asuhan	Alat dan Media
1.	Kunjungan Pertama (32 minggu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengenalan diri dengan ibu dan keluarga</li> <li>2. Membina hubungan saling percaya</li> <li>3. Memberikan penjelasan dan melakukan <i>informed consent</i></li> <li>4. Pengkajian pasien (subjektif dan objektif)</li> <li>5. Menjelaskan tentang P4K</li> <li>6. Menjelaskan tanda-tanda bahaya kehamilan TM III</li> <li>7. Berikan pelayanan 10 T               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan</li> <li>b. Pemeriksaan tekanan darah</li> <li>c. Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA)</li> <li>d. Ukur tinggi fundus uteri</li> <li>e. Tentukan presentasi janin dan DJJ</li> <li>f. Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi TT</li> <li>g. Beri tablet tambah darah</li> <li>h. Tes/periksa laboratorium</li> <li>i. Tata laksana/penanganan kasus</li> <li>j. Temu wicara/konseling</li> </ol> </li> <li>8. Jadwalkan kunjungan ulang selanjutnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar Informed Consent</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Jam tangan</li> <li>6. Metlin</li> <li>7. Doppler</li> <li>8. Sticker P4K</li> </ol>

2.	Kunjungan Kedua (36 mgg)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya</li> <li>2. Menanyakan apakah ibu mempunyai keluhan</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan pada klien             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan leopard I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>4. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu</li> <li>5. Mengajarkan senam hamil</li> <li>6. Ajarkan perawatan payudara</li> <li>7. Menjelaskan mengenai tanda-tanda persalinan</li> <li>8. Jadwalkan kunjungan ulang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Jam tangan</li> <li>6. Metlin</li> <li>7. Doppler</li> <li>8. Perawatan payudara (baby oil, handuk 2, kapas, baskom 2, spuit 10 cc, washlap, leaflet)</li> <li>9. Senam hamil (matras, bantal 2)</li> </ol>
3.	Kunjungan Ketiga (38 mgg)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil asuhan</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada klien             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan leopard I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>3. Evaluasi persiapan persalinan yang telah disiapkan ibu</li> <li>4. Evaluasi pemahaman ibu mengenai tanda-tanda persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Jam tangan</li> <li>6. Metlin</li> <li>7. Doppler</li> </ol>
4.	INC (39-40 mgg)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan TTV Ibu</li> <li>2. Pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar penapisan</li> <li>2. Lembar observasi</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan observasi mengenai kemajuan persalinan (asuhan kala I)</li> <li>4. Mempersiapkan alat dan bahan untuk menolong persalinan</li> <li>5. Melakukan pertolongan persalinan (asuhan kala II)</li> <li>6. Melakukan PTT (asuhan Kala III)</li> <li>7. Melakukan asuhan Kala IV (rasa aman, nyaman, observasi pp, injeksi vit.K1, imunisasi Hb 0)</li> <li>8. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Lembar partograf</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Ibu bersalin (partus set, hecing set)</li> <li>6. Perawatan BBL (lampu sorot, handuk, pakaian bayi, minyak telon, metlin, termometer, vit.K, Hb 0)</li> <li>7. Tensimeter</li> <li>8. Stetoskop</li> <li>9. Doppler + gel</li> <li>10. Jam tangan</li> <li>11. Timbangan bayi Larutan klorin</li> </ol>
5.	KF 1 (6-48 Jam)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah perdarahan nifas karena atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga melakukan masase uterus</li> <li>2. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk bila perdarahan, rujuk apabila perdarahan berlanjut</li> <li>3. Pemberian ASI awal</li> <li>4. Mengajari ibu cara pemberian ASI yang benar</li> <li>5. Mengajari ibu mobilisasi dini</li> <li>6. Mengajarkan upaya tindakan untuk mendukung <i>bounding attachment</i></li> <li>7. Jika petugas kesehatan menolong persalian, ia harus tinggal dengan ibu dan bayi baru lahir 2 jam pertama setelah kelahiran atau sampai keadaan ibu dan bayi stabil.</li> <li>8. Jadwalkan kunjungan nifas selanjutnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>
6.	KF 2 (3-7 hari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan involusi uteri berjalan normal,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> </ol>

		<p>uterus berkontraksi, fundus uteri dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan dan tidak berbau.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, perdarahan abnormal</li> <li>3. Memastikan ibu mendapatkan cukup makan, cairan dan istirahat</li> <li>4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyakit</li> <li>5. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.</li> <li>6. Melakukan dan mengajari ibu cara perawatan payudara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>Jam tangan</li> </ol>
7.	KF 3 (8-28 hari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus uteri berada di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan dan tidak ada bau</li> <li>2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi/perdarahan abnormal</li> <li>3. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyakit</li> <li>4. Mengevaluasi praktik perawatan payudara ibu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>
8.	KF IV (29-42 hari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi keberhasilan yang telah dilakukan</li> <li>2. Menanyakan apakah ibu ada keluhan atau penyulit selama masa nifas</li> <li>3. Memberikan konseling untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>

		ber-KB secara dini	
9.	KN 1 (6-48 jam)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>2. Memandikan bayi setelah 6 jam</li> <li>3. Melakukan dan mengajari ibu cara perawatan tali pusat</li> <li>4. Menjaga bayi tetap hangat</li> <li>5. Membantu bayi menyusui pada ibu dengan posisi dan perlekatan yang benar</li> <li>6. Mengajari ibu cara menyusui yang benar</li> <li>7. Mengajari ibu dan keluarga tentang perawatan bayi sehari-hari</li> <li>8. Memberikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Perawatan tali pusat (kassa steril)</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Suhu</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Format MTBM</li> </ol>
10.	KN II (3-7 hari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil kunjungan I</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>3. Memeriksa keadaan tali pusat</li> <li>4. Mengajari ibu mengenai tanda bahaya pada neonatus</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya menggunakan format MTBM</li> <li>6. Mengamati ibu dalam menyusui bayi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Perawatan tali pusat (kassa steril)</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Suhu</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Format MTBM</li> </ol>
11.	KN III ( 8-28 hari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil kunjungan II</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan umum dan fisik pada neonatus</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya menggunakan MTBM</li> <li>4. Memberikan informasi tentang imunisasi khususnya BCG dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Perawatan tali pusat (kassa steril)</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Suhu</li> <li>5. Buku KIA</li> </ol>

		<p>Polio</p> <p>5. Memberitahukan kepada ibu jadwal imunisasi untuk bayi</p>	6. Format MTBM
12.	Masa Interval	<p>1. Menanyakan kepada ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu atau bayinya alami</p> <p>2. Menanyakan apakah ibu pernah menggunakan KB (riwayat KB)</p> <p>3. Melakukan <i>informed consent</i></p> <p>4. Memberikan konseling untuk ber-KB secara dini</p>	<p>1. Lembar catatan perkembangan</p> <p>2. Buku KIA</p> <p>3. Tensimeter</p> <p>4. Stetoskop</p> <p>5. Termometer</p> <p>6. Jam tangan</p> <p>7. Leaflet konseling KB</p>